

Literature Review

Media and Methods in Promoting Dental and Oral Health among Pregnant Women

¹Ferdiana Maharani ²Syamsulhuda Budi Musthofa, ²Farid Agushybana

¹Master of Health Promotion Study Program Faculty of Public Health, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

²Faculty of Public Health, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Received date: November 4, 2023

Accepted date: June 30, 2024

Published date: August 1, 2024

KEYWORDS

Health promotion, oral and dental health, pregnant woman.



DOI : [10.46862/interdental.v20i2.7769](https://doi.org/10.46862/interdental.v20i2.7769)

ABSTRACT

Introduction: The health of pregnant women is influenced by what they consume. Consuming good food but having infections or abnormalities in the mouth and teeth will cause the incoming food to be contaminated and will have an impact on the baby's growth and development. Based on this, dental and oral health in pregnant women plays a very important role for pregnant women and children. This study aims to find out how analysts promote dental and oral health in pregnant women. The method used is a systematic literature review using the PRISMA diagram by identifying P (Population, patients), Intervention (Intervention or treatment), Prognostic Factors, or Exposure, Comparison (comparison with control if any), Outcome (outcome) according to the research to be conducted, and Study (type of research). From the results of the reduction of selected journals, there are 19 scientific articles that will be analyzed.

Review: In this research, there are various health promotions that can be carried out to provide education to the public, including social media, consultations, hospitals, training, providing video demonstrations and explanations via flip charts

Conclusions: The conclusion of this research is that there are various health promotions that can be carried out to provide education to the public, including social media, consultations, hospitals, training, providing video demonstrations and explanations via flip charts. The suggestion from this research is the need for intensive health promotion and health education for pregnant women. Promotion and education can be carried out by residents in collaboration with community health centers or in collaboration with hospitals or can also be done through social media.

Corresponding Author:

Ferdiana Maharani
Master of Health Promotion Study Program Faculty of Public Health
Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
Email: ferdianamaharani17@gmail.com

How to cite this article: Maharani F, Musthofa SB, Agushybana F. (2024). Media and Methods in Promoting Dental and Oral Health among Pregnant Women. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi* 20(2), 344-51. DOI: [10.46862/interdental.v20i2.7769](https://doi.org/10.46862/interdental.v20i2.7769)

Copyright: ©2024 Ferdiana Maharani This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Authors hold the copyright without restrictions and retain publishing rights without restrictions.

Media Dan Metode Dalam Upaya Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesehatan ibu hamil dipengaruhi oleh apa yang dikonsumsinya. Konsumsi makanan yang baik namun memiliki infeksi atau kelainan pada mulut dan gigi akan menyebabkan makanan yang masuk terkontaminasi dan akan berdampak pada tumbuh kembang bayi. Berdasarkan hal tersebut kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil memainkan peran yang sangat penting bagi ibu hamil dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis promosi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Metode yang digunakan yaitu sistematik literature review dengan menggunakan diagram PRISMA dengan mengidentifikasi P (*Population*, pasien,), *Intervention* (Intervensi atau perlakuan), Faktor Prognostik, atau *Exposure*, *Comparison* (perbandingan dengan kontrol bila ada), *Outcome* (luaran) yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dan *Study* (tipe penelitian). Dari hasil reduksi jurnal terpilih terdapat 19 artikel ilmiah yang akan dianalisis.

Review: Pada penelitian ini adalah terdapat beragam promosi kesehatan yang dapat dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, diantaranya sosial media, konsultasi, rumah sakit, pelatihan, pemberian video demonstrasi dan penjabaran melalui *flip chart*

Simpulan: Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat beragam promosi kesehatan yang dapat dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, diantaranya sosial media, konsultasi, rumah sakit, pelatihan, pemberian video demonstrasi dan penjabaran melalui *flip chart*. Saran dari penelitian ini adalah perlu dan gencarnya promosi kesehatan dan edukasi kesehatan pada ibu hamil. Promosi dan penyuluhan tersebut dapat dilakukan oleh warga bekerja sama dengan puskesmas atau bekerja sama dengan rumah sakit atau dapat pula melalui sosial media.

Kata Kunci: Ibu hamil, kesehatan gigi dan mulut, promosi kesehatan

KATA KUNCI: Ibu hamil, kesehatan gigi dan mulut, promosi kesehatan

PENDAHULUAN

Gigi serta mulut merupakan dua hal yang harus dijaga oleh kesehatannya oleh ibu hamil. Hal ini mengingat banyaknya ibu hamil yang mengalami permasalahan gigi dan mulut seperti karies, gingivitis, periodental, gigi berlubang, bau mulut hingga sariawan. Alasan mendasar lainnya mengenai mengapa ibu hamil perlu memperhatikan kesehatan gigi dan mulut saat kehamilan adalah apabila terjadi kelainan pada rongga mulut, maka konsumsi makanan akan terganggu, begitu juga apabila terdapat infeksi pada gigi ibu hamil maka akan menginfeksi janin dalam kandungan. Konsumsi makanan sehat dan pemeliharaan gigi dan mulut secara berkala dapat mengantisipasi terjadinya permasalahan pada janin. Perkembangan janin pada saat hamil dimulai dari trisemester awal, dan di trisemester kedua kehamilan akan memberikan pengaruh pada kualitas gigi dari segi bentuk, ukuran, warna dan tekstur pada anak sehingga ibu perlu melakukan pemeliharaan gigi dan mengkonsumsi gizi seimbang.¹

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan memiliki tingkat karies gigi sebesar 60 – 87%.¹ Informasi yang diberikan oleh Riset Kesehatan Dasar di tahun 2018 menjelaskan bahwa terdapat sebanyak 4,3% gigi yang rusak, gusi bengkak sebanyak 14%. Karakteristik penyakit gigi dan mulut ini di dominasi oleh ibu hamil, hal ini dapat dilihat dari data jumlah ibu hamil pada tahun 2018 yaitu 1.287.091 sekitar 24,3% dari populasi mengalami karies pada giginya.¹

Tingginya angka penyakit pada gigi dan mulut pada ibu hamil dipengaruhi dari malasnya ibu hamil untuk membersihkan gigi serta mulut akibat dari pengaruh hormonal yang memunculkan perasaan mual saat melakukannya. Pada trisemester awal ibu hamil mudah mengalami perasaan mual karena meningkatnya hormon progesteron sehingga meningkatkan rasa kantuk dan malas. Kementerian Kesehatan juga menerangkan bahwa progesteron pada ibu hamil umumnya 10 kali lebih tinggi daripada kondisi normal, kenaikan ini dapat memicu pertumbuhan bakteri dan mengakibatkan radang gusi, menurunnya kekebalan tubuh, dan lemahnya mekanisme tubuh dalam melawan bakteri.²

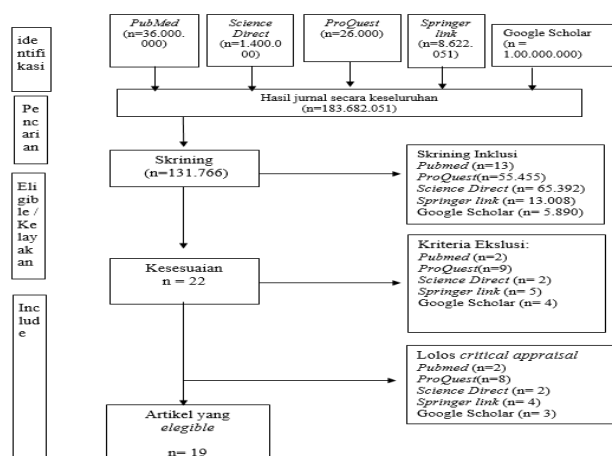
Berdasarkan rendahnya tingkat kesadaran ibu hamil pada kebersihan mulut dan gigi, serta mengingat dampaknya terhadap kesehatan mulut dan gigi pada janin, maka perlu dilakukan promosi kesehatan. Berdasarkan Kementerian kesehatan promosi kesehatan didefinisikan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dengan cara memberikan informasi, pengaruh dan menolong masyarakat agar berperan aktif dalam mendukung perilaku lingkungan dan menjaga kesehatan menuju kesehatan yang lebih optimal.³ Pelaksanaan upaya ini sangat berguna dalam menambahkan aspek keilmuan pada ibu hamil mengenai informasi beragam jenis penyakit pada gigi dan mulut serta langkah yang dapat dilakukan dalam mengantisipasinya. Dalam hal ini ada berbagai macam media promosi yang digunakan dalam menggalakan pemeliharaan mulut dan gigi bagi ibu hamil seperti sosial media, secara langsung melalui rumah sakit atau puskesmas. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui media dan metode apa yang dapat diupayakan dalam promosi kesehatan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode sistematik literatur review dengan teknik scoping review. Populasi pada penelitian ini yaitu jurnal – jurnal yang relevan diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Sampel pada penelitian ini ditentukan melalui eksklusi dan inklusi yang meliputi:

Inklusi: Dipublikasikan melalui 5 portal pencarian jurnal publikasi yaitu *Google Scholar, Pubmed,*

Proquest, Science Direct dan Springerlink. Kata kunci yang digunakan yaitu (1) *Google Scholar* : “Analisis Media Promosi Kesehatan dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil” (2) *Pubmed*: “(Oral Or Dental Or Tooth) And Promotion And Pregnant Women”(3) *Proquest* : “(Oral Or Dental Or Tooth) And Promotion And Pregnant Women” (4) *Science Direct*: “(Oral Or Dental Or Tooth) And Promotion And Pregnant Women (5) *Springerlink* : “(Oral Or Dental Or Tooth) And Promotion And Pregnant Women” (6) Artikel penelitian yang dipublikasikan rentang waktu Tahun terbit artikel 2014 sampai 2023 (7) Artikel penelitian yang dipublikasikan dapat diakses secara penuh (*full text*). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah : (1) Ketidaksesuaian antara judul artikel dan abstrak. (2) Artikel yang duplikasi dengan database lainnya.

Artikel yang didapat dipilih berdasarkan atas kesesuaian dengan kriteria PICOS: P (*Population*, pasien,), *Intervention* (Intervensi atau perlakuan), Faktor Prognostik, atau *Exposure, Comparation* (perbandingan dengan kontrol bila ada), *Outcome* (luaran) yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dan *Study* (tipe penelitian). Implementasi PICOS dapat diimplementasikan melalui diagram PRISMA (*Preffered Reporting Ites for Systematic Review and Meta Analyses*) yang meliputi rekapitulasi data yaitu identifikasi, pencarian, kelayakan dan data yang termasuk. Diagram PRISMA pada penelitian ini yaitu sebagai berikut



Gambar 1 Diagram PRISMA

Penelitian ini memakai metode PRISMA dengan total skrining topik serupa dari 5 portal jurnal yang berbeda yaitu sebanyak 131.766 selanjutnya dilakukan penyesuaian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi hingga menjadi 22 jurnal, dan diseleksi kembali untuk memperoleh artikel – artikel yang eligible. Dari hasil seleksi diperoleh total jumlah jurnal yang dianalisis yaitu sebanyak 19 jurnal²⁰.

REVIEW

Dari hasil jurnal yang diperoleh dari diagram PRISMA, terdapat 19 artikel ilmiah yang digunakan dan termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi, diantaranya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Ekstraksi Artikel

Judul	Hasil
<i>Effect of Oral Health Promotion Interventions on Pregnant Women Dental Caries: A Field Trial</i> Deghatipour et al (2022) ⁴	Penelitian ini menggunakan uji coba lapangan pada 454 ibu hamil. Dari uji coba intervensi karies gigi pada ibu hamil ditemukan peningkatan sikat gigi dari 64% menjadi 85,6%. Peningkatan ini dipengaruhi dari intervensi secara grup dan grup jejaring sosial yang lebih unggul dari intervensi grup lainnya.
<i>The Role of Oral and Prenatal Healthcare Providers in the Promotion of Oral Health for Pregnant Women</i> Agili dan Khalaf (2023) ⁵	Penelitian ini fokus pada promosi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil melalui promosi yang dilakukan oleh rumah sakit di Jeddah, Saudi Arabia. Hasil menunjukkan bahwa 30% ibu hamil menyadari pentingnya perawatan gigi ke dokter gigi selama masa kehamilan, terdapat 37% ibu hamil yang menyadari pentingnya kesehatan mulut dan 34,4% gigi.
<i>Effectiveness of Message-Framing to Improve Oral Health Behaviors and Dental Plaque Among Pregnant Women</i> Divdar et al (2021) ⁶	Pada penelitian ini dilakukan eksperimen pada wanita hamil yang diberi framing mengenai pentingnya tindakan pencegahan penyakit mulut dan gigi pada ibu hamil di Iran. Hasil memperlihatkan bahwa intervensi pada grup yang diberikan framing lebih baik kesehatan mulut dibandingkan grup kontrol, sedangkan pada grup yang tidak diberikan framing terkait kesehatan mulut dan gigi tidak memiliki perbedaan hasil sebelum dan sesudahnya.
<i>Oral Health Status in Relation to Socioeconomic and Behavioral Factors Among Pregnant Women: A Community Based Cross Sectional Study</i> Deghatipur et al (2019) ⁷	Penelitian ini menggunakan metode komunitas studi secara cross sectional yang mengkaji mengenai apakah kesehatan mulut ibu hamil dipengaruhi dari kondisi sosial ekonominya. Hasil menunjukkan kegiatan flossing dan sikat gigi ditemukan pada 20,6% ibu hamil yang telah menambal giginya karena karies rata – rata ditemukan diatas umur 35 tahun dibandingkan perempuan yang berumur kurang dari 25 tahun yang melakukan kontrol dan tindakan perawatan gigi. Wanita hamil yang berpendidikan memiliki permasalahan gigi lebih sedikit daripada perempuan yang berpendidikan di bawah 12 tahun.
<i>Dental Anxiety Amongst Pregnant Women: Relationship with Dental Attendance and Sociodemographic Factors</i> Alratroot et al (2021) ⁸	Pada penelitian ini ditemukan terdapat ketakutan saat memeriksakan gigi pada ibu hamil saat datang ke dokter gigi yaitu sebesar 90,9% hal ini didasari dari pengalaman negatif saat berkunjung ke dokter gigi berupa ketidaknyamanan ibu hamil
<i>Oral Helath Status and Literacy/Knowledge Amongst Pregnant Women in Shanghai</i> Hu W, Wang Y, Chen R dan Pan T (2023) ⁹	Hasil menunjukkan dari 224 ibu hamil terdapat 69,8% yang menderita karies gigi, yang melakukan pengecekan kesehatan gigi dan mulu sebanyak 22,8% dan sering menyikat gigi sebanyak 496% dengan total yang menambal gigi 45,4%. Hanya 26,3% ibu hamil yang menggunakan dental floss lebih dari 1 kali dalam sehari dan 47,35 menyuci mult lebih dari 2 kali.
<i>Effectiveness of a Family Centered Behavioral and Educational Counselling Approach to Improve Periodental Health of Pregrant Women: A Randomized Controlled Trial</i> Liu P et al (2020) ¹⁰	Penelitian ini mengkaji 369 ibu hamil mengenai penjelasan pamflet kesehatan gigi dan mulut, instruksi higienis pada gigi dan mulut, masukan dari partisipan, solusi untuk pencegahan mandiri. Hasil menunjukkan pada grup yang diintervensi terdapat hasil penurunan yang signifikan pada pendarahan pada gusi, poket periodental, gigi berlubang dan resesi gingiva.
<i>Promoting Oral Health Behavior During Pregnancy: A Randomzed Controlled Trial</i> Bashirian et al (2023) ¹¹	Dari 105 ibu hamil terdapat 54 yang diberikan intervensi berupa edukasi sebanyak 9 sesi terkait tindakan kesehatan mulut dan gigi pada ibu hamil. Terdapat peningkatan sikat gigi sebanyak 2-3 kali sehari pada ibu hamil yang diberikan intervensi dari 51,85% menjadi 75,92%
<i>The Effect of Training Intervention Based on the Theory Planned Behavior on Oral and Dental Health Behaviors in Pregnant Women</i> Mohammdkhah F et al (2023) ¹²	Pada Penelitian ini hasil menunjukkan terdapat perbedaan pada 70 ibu hamil yang diintervensi dengan 6 kali sesi edukasi selama masing – masing 50 menit dari total populasi 140 ibu hamil. Hasil menunjukkan terdapat menurunnya indeks gigi berlubang dan menurunnya indeks MDFT (Gigi hilang, busuk, dan tertambal)
<i>The Effects of Social Media (Snapchat) Interventions on the Knowledge of Oral Health During Pregnancy Among Pregnant Women In Saudi Arabia</i> Aboalshamat et al (2023) ¹³	Hasil menunjukkan dari 64 ibu hamil dibagi menjadi 2 kelompok yaitu dengan intervensi dan kelompok kontrol, dengan menggunakan sosial media seperti Snapchat dan Whatsapp sebagai media promosi. Hasil menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tertentu.

<i>How Much Do Pregnant Women Know About the Importance of Oral Health in Pregnancy? Questionnaire Based Survey</i> Oczko et al (2023) ¹⁴	Hanya terdapat 20% wanita yang melakukan pengecekan kesehatan gigi dan mulut sebelum kehamilan serta kehamilan berikutnya 38,5% melakukannya dengan sengaja setelah kehamilannya telah terkonfirmasi. Dari total populasi terdapat 24% mengalami kurangnya kesadaran dalam menjaga kesehatan mulut. Hasil menunjukkan Pengetahuan tentang pentingnya kesehatan mulut pada masa kehamilan sebelum yang diberikan oleh sebagian besar ibu relatif baik, hal ini sangat berkaitan dengan status pendidikan yang lebih tinggi dan tinggal di kota-kota besar. Korelasi yang signifikan antara berat badan lahir lebih tinggi dan lebih seringnya menyikat gigi setiap hari diamati. Kedua frekuensi masalah rongga mulut dan perawatan gigi yang lebih tinggi selama kehamilan berhubungan signifikan dengan usia ibu yang lebih muda
<i>Aboriginal Health Workers Promoting Oral Health Among Aboriginal and Torres Strait Islander Women During Pregnancy: Development and Pilot Testing of the Grinnin Up Moms and Bubs Program</i> Kong et al (2021) ¹⁵	Hasil menunjukkan adanya tingkat kepuasan yang tinggi terhadap komponen kepedulian terhadap kesehatan. Pelatihan menunjukkan beberapa peningkatan pada pengetahuan dan tingkat kepercayaan diri pada kesehatan gigi dan mulut. Partisipan memberikan rekomendasi mengenai strategi berdiskusi mengenai kesehatan mulut dan gigi dengan ibu – ibu hamil suku aborigin dan penduduk asli torres, dan memastikan seluruh ibu hamil dapat mengakses pelayanan kesehatan yang terjangkau melalui jalur rujukan.
<i>The Task Force Method for Tooth Brushing Compliance Behavior in Pregnant Women</i> Sari M dan Fitrianggita (2022) ¹⁶	Terdapat 61 ibu hamil yang dianalisis menggunakan quasi-eksperimental dengan mengacu pada pretes dan postes. Hasil menunjukkan nilai rata – rata dari perilaku gosok gigi yang ruting pada pretes yaitu 7,13 dan pada pos tes menjadi 9,55 dengan perbedaan nilai sebesar 2,43. Maka metode penggunaan promosi kesehatan melalui metode <i>task force</i> berhasil
<i>Factors Associated with Oral Health Care Behaviors of Pregnant Women in a Northeastern Province in Thailand: A Hospital Based Cross Ssectional Study</i> Bunnatee P et al (2023) ¹⁷	Dari 405 ibu hamil yang mendatangi klinik kesehatan. Dokter gigi melakukan pemeriksaan pada wanita hamil pada penyakit gingivitis dan dental kalkulus. Hasil menunjukkan terdapat 33,6% wanita hamil dengan usia 20-24 yang mengidap penyakit gigi dan mulut. Partisipan yang mampu menerima edukasi gigi dan mulut sebanyak 37,6%. Dari total ibu hamil terdapat 88,1% yang menderita gingivitis dan 88,6% yang menderita dental kalkulus.
<i>Pengaruh Pemeliharaan Kesehatan Mulut Ibu Hamil terhadap Status Tumbuh Kembang Janin</i> Wahyunita dan Hemanses (2021) ¹⁸	Hasil menunjukkan melalui metode quaaasi eksperimental pada 64 responden ibu hamil ditemukan terdapat peningkatan dalam metode pendidikan kesehatan efektif dengan nilai TFU 28,06 dan TBJ 2334,69 dan kebersihan mulut menjadi lebih baik dengan nilai OHIS sebesar 1,26
<i>Perbedaan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan dengan Menggunakan Media Flip Chart</i> Zahra et al (2022) ¹	Pengujian dilakukan pada 32 orang ibu hamil dengan menggunakan teknik quasi eksperimen adapun hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan karies gigi sebelum dan sesudah promosi kesehatan dengan menggunakan flip chart menjadi semakin meningkat.
<i>Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media WhastApp terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Ibu Hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021</i> Dwiastuti et al (2022) ²	Pada penelitian yang dilakukan pada 30 orang dengan metode purposive sampling ditemukan bahwa ilai rata rata pengetahuan sebelum konseling yaitu 67,10 dan setelah melakukan konseling meningkat menjadi 89,87 maka Whatsapp adalah media yang efektif dalam pengembanagn wawasan bagi ilmu hamil di Kabupaten Bangli

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa artikel mengenai penggunaan media promosi kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan, didapatkan beberapa media dan metode promosi yang sering digunakan yaitu sebagai berikut:

Sosial Media

Sosial media didefinisikan sebagai kumpulan aplikasi yang digunakan untuk membuat landasan teknis serta ideologis dimana seseorang dapat membuat dan mengunggah kontennya. Secara umum, melalui perkembangan teknologi yang mutakhir masyarakat umumnya mencari informasi mengenai kesehatan dari media sosial sesuai dengan minat dan untuk memperoleh dukungan emosional dari sesama pengguna.¹³

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yang menjelaskan bahwa media promosi yang digunakan pada saat itu adalah *Whatsapp*. *Whatsapp* merupakan salah satu media sosial yang digunakan oleh seseorang dalam berinteraksi baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dalam kasus ini, media promosi *Whatsapp* digunakan sebagai wadah penyuluhan mengingat maraknya pandemi COVID 19. Metode yang digunakan yaitu membuat suatu ruang grup yang berisi ibu hamil Kabupaten Bangli, kemudian menyebarkan kuesioner pre-test dan post-test. Dwiastuti, menyebutkan bahwa tingginya minat dan keingintahuan responden memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil post test dari yang semula memiliki rerata 67,10 menjadi 89,87.²

Hal yang serupa dilakukan penyebaran informasi mengenai promosi kesehatan mulut dan gigi melalui sosial

media yaitu *Snapchat* dan *Whatsapp*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Snapchat* tidak memberikan dampak yang lebih besar daripada penggunaan *Whatsapp* dari segi efektivitasnya. *Snapchat* dinilai sebagai sosial media yang cukup populer dikalangan orang dengan berbagai status sosial dan ekonomi. Dari unggahan story *Snapchat*, ditemukan bahwa terdapat pengetahuan kesehatan mulut yang disebarkan kepada ibu hamil walaupun sifatnya hanya jangka pendek.¹³

Pemberian pesan melalui sosial media memberikan peningkatan pengetahuan, tingkah laku, keinginan berperilaku, kesadaran diri, praktis dan mengantisipasi plak pada gigi semakin baik pada ibu hamil. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan framing terkait pemberian broadcast pesan pada masyarakat.⁶

Flip Chart

Flip Chart didefinisikan sebagai salah satu media yang sederhana yang berukuran 50 hingga 75 berisi gambar, huruf serta gambar yang disajikan dalam materi yang diajar. *Flip chart* digunakan atas dasar kelebihan – kelebihan tertentu yaitu dapat menyajikan gambar menjadi lebih ringkas, digunakan di dalam atau luar ruangan, bahan pembuatan murah, mudah dipindah – pindahan dan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.¹⁹ Pada penelitian implementasi promosi kesehatan yang dilakukan dengan menggunakan *flip chart*, tujuannya agar dapat membuat peserta mampu memahami isi materi DHE yang disampaikan. Hasil menunjukkan bahwa pada pretest dan post test menunjukkan nilai rerata yaitu 75 sebelum tes dan 88,91 setelah promosi kesehatan gigi menggunakan *flip chart*. Pendapat Dale dalam Zahra et al (2022) menjelaskan bahwa *Flip Chart* pemberian materi promosi kesehatan tidak akan cukup apabila hanya dari kata – kata saja tanpa memberikan tindakan dan alat bantu ajar sehingga pengajaran menjadi lebih efektif dan mudah untuk diterima responden.¹

Promosi Melalui Video Dan Demonstrasi

Metode demonstrasi memberikan pengalaman langsung kepada responden dan memantu responden untuk memahami materi menjadi semakin lebih mendalam. Ibu hamil yang mengikuti promosi kesehatan

gigi dan mulut juga dapat memvisualisasikan objek secara nyata untuk ditelaah dan diamati. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyunita dan Hermanses, dijelaskan bahwa terdapat 64 responden yang terbagi menjadi kelompok intervensi dan non intervensi. Kelompok intervensi memperoleh penjelasan promosi kesehatan gigi dan mulut melalui video dan demonstrasi sedangkan non intervensi tidak. Hasil menunjukkan status tumbuh kembang janin melalui nilai TFU dan TBJ meningkat menjadi 28,06 dan 2334,69 gram dan nilai kebersihan mulut menjadi lebih baik karena menurunnya nilai OHIS. Berdasarkan hal tersebut, promosi video dan demonstrasi dinilai efektif memberikan promosi kesehatan yang optimal pada ibu hamil.¹⁸

Rumah Sakit

Pada penelitian di Iran, dilakukan intervensi secara langsung di Rumah Sakit dengan menggunakan teknik uji coba. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit karena biasanya rumah sakit memberikan layanan kesehatan serta penyuluhan gratis bagi ibu dan anak termasuk didalamnya kunjungan kehamilan, pemantauan pertumbuhan bayi dan vaksin. Pihak – pihak yang menangani juga merupakan dokter spesialis kandungan, anak dan gigi sehingga lebih terpercaya dan terjamin. Dari penyuluhan langsung yang dilakukan oleh pusat kesehatan di Tehran, Iran ditemukan bahwa grup ibu hamil yang mengalami intervensi mengalami peningkatan menggosok gigi dari 64% menjadi 85,6%, sedangkan yang tanpa diberikan perlakuan tidak mengalami perubahan pada penyakit yang diderita yaitu karies gigi pada ibu hamil.⁴ Penelitian serupa juga dilakukan oleh peneliti lain, perlakuan dilakukan secara langsung kepada ibu hamil melalui *Task Force Method*, yaitu suatu metode dimana dibentuk suatu kelompok untuk mempercepat progres kemajuan sikat gigi pada perilaku ibu hamil, mendapatkan hasil pada pre tes dan pos tes menunjukkan kenaikan signifikan yaitu 7,13 menjadi 9,55.¹⁶ Hal serupa juga dilakukan di Thailand yang menunjukkan hasil masih terdapat banyaknya pasien yang menderita gingivitis yaitu 88,1% dan pengetahuan kesehatan mulut dan gigi berpengaruh pada perilaku menjaga kesehatannya.¹⁷ Beberapa upaya telah dilakukan dengan penyuluhan oleh rumah sakit dan diskusi pada

pasien, walaupun kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut sangat penting namun banyak dari responden memilih untuk tidak menggosok gigi karena akan menimbulkan rasa mual. Hal lain juga dipicu dari ketakutan untuk mengunjungi dokter gigi karena sebelumnya pasien mengalami pengalaman, dan nyeri pada gigi yang sakit semenjak terakhir kali kunjungan.⁸ Dari segi akademik edukasi juga berpengaruh pada kesehatan gigi, ibu hamil yang menduduki bangku sekolah kurang dari 12 tahun lebih berpotensi mengalami penyakit gigi.⁷

Pelatihan

Metode yang digunakan *Grinning Up Moms and Bubs* bertujuan untuk meningkatkan tenaga kesehatan aborigin untuk dapat mengimplementasikannya pada penduduk aborigin dan selat torres. Dalam hal ini dilakukan tindakan partisipatif dengan melakukan pengembangan beberapa aspek seperti sumber daya promosi kesehatan mulut, lokakarya, pelatihan dan tata cara merujuk yang aman pada pelayanan gigi dan mulut. Dari pelatihan yang dilakukan oleh tenaga kerja aborigin untuk melatih pasien, ditemukan adanya peningkatan pengetahuan dan kepercayaan diri terhadap kesehatan gigi dan mulut di daerahnya.¹⁵ Promosi kesehatan serupa disampaikan bahwa telah dilakukan intervensi pada sebagian populasi dengan lama pelatihan 50 menit selama 3 bulan mengenai kesehatan gigi dan mulut, dan hasilnya terdapat perbedaan yang signifikan dari perilaku partisipan, indeks plaque, dan penurunan potensi gigi berlubang, dan busuk.¹⁵

Konsultasi

Pada penelitian mengenai konsultasi kesehatan pada pasutri yang sedang mengandung. Melalui konsultasi yang dilakukan secara terpisah, kelompok yang diberikan intervensi berupa konsultasi kesehatan gigi dan mulut, instruksi, masukan dan solusi penanganan mandiri. Hasil menunjukkan terdapat kenaikan yang signifikan pada grup intervensi terkait kesehatan periodental pada ibu hamil.¹⁰

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat beragam promosi kesehatan yang dapat dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, diantaranya sosial media, konsultasi, rumah sakit, pelatihan, pemberian video demonstrasi dan penjabaran melalui flip chart. Saran dari penelitian ini adalah perlu dan gencarnya promosi kesehatan dan edukasi kesehatan pada ibu hamil. Promosi dan penyuluhan tersebut dapat dilakukan oleh warga bekerja sama dengan puskesmas atau bekerja sama dengan rumah sakit atau dapat pula melalui sosial media. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan untuk tim penulis dan semua pihak yang sudah membantu dan memberikan kontribusi pada penyusunan tinjauan pustaka ini sehingga diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi sumber penelitian dan inovasi upaya promosi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Zahra A, Mahirawatie I, Sunomo. Perbedaan pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan setelah promosi kesehatan dengan menggunakan media flip chart. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi* 2022; 3(2): 233 - 241.
2. Dwiastuti S, Ari, Ratih I, Arini N. Efektifitas penyuluhan menggunakan media whatsapp terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi ibu hamil di kabupaten bangli tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Gigi* 2022; 9(1): 1-6. Doi: <https://doi.org/10.33992/jkg.v9i1.1806>
3. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta:Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
4. Deghatipour M, Ghorbani Z, Mokhlesi A, Ghanbari S, Namdari M. Effect of oral health promotion interventions on pregnant women dental caries: A Field Trial. *BMC Oral Health* 2022; 280(2022): 1-12.

5. Agili D, Khalaf Z. The Role of oral and prenatal healthcare providers in the promotion of oral health for pregnant women. *BMC Pregnancy and Childbirth* 2023; 313(2023): 1-11.
6. Divdar M, Araban M, Heydarabadi A, Cheragian B. Effectiveness of message-framing to improve oral health behaviors and dental plaque among pregnant women. *Archives Public Health* 2021; 79(117): 1-8.
7. Deghatipour M, Ghorbani Z, Ghanbari S, Arshi S. Oral health status in relation to socioeconomic and behavioral factors among pregnant women: A Community Based Cross Sectional Study. *BMC Oral Health* 2019; 117(2019): 1-10.
8. Alratroot S, Alotaibi G, Albishi F, Khan S, Nazir M. Dental anxiety amongst pregnant women: relationship with dental attendance and sociodemographic factors. *International Dental Journal* 2022; 72(1) : 179 - 185. Doi: [10.1016/j.identj.2021.05.007](https://doi.org/10.1016/j.identj.2021.05.007)
9. Hu W, Wang Y, Chen R, Pan T. Oral health status and literacy knowledge amongst pregnant women in shanghai. *International Dental Journal* 2023; 73(1) : 212 - 218. Doi: [10.1016/j.identj.2022.06.005](https://doi.org/10.1016/j.identj.2022.06.005)
10. Liu P, Wen W, Yu K, Gao X. Effectiveness of a family centered behavioral and educational counselling approach to improve periodontal health of pregnant women : A randomized controlled trial. *BMC Oral Health* 2020; 20(284): 1-11. Doi: [10.1186/s12903-020-01265-6](https://doi.org/10.1186/s12903-020-01265-6)
11. Bashrian S, Barati M, Barati M, Jenabi E. Promoting oral health behavior during pregnancy: a randomized controlled trial. *Journal of Research in Health Science* 2023; 23(2):1-8. Doi: [10.34172/jrhs.2023.119](https://doi.org/10.34172/jrhs.2023.119)
12. Mohammadkhah F, Amirhajelu R, Bahkhtiar M. The effect of training intervention based on the theory of planned behavior on oral and dental health behavior in pregnant women. *BMC Oral Health* 2023; 23(521): 1-10.
13. Aboalshamat K, Alharbi J, Alharti S. The effects of social media (snapchat) interventions on the knowledge of oral health during pregnancy among pregnant women in saudi arabia. *Plos One* 2023; 18(2):e0281908 . Doi: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0281908>
14. Oczko M, Hirmler L, Szczepaniak M, Ilnicka I. How much do pregnant women know about the importance of oral health in pregnancy? questionnaire based survey. *BMC Pregnancy and Childbirth* 2023; 348(2023): 1-12.
15. Kong A, Dickson M, Ramjan L, Sousa M, Jones N. aboriginal health workers promoting oral health among aboriginal and torres strait islander women during pregnancy: Development and pilot testing of the grinnin up mums and bubs program. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2021; 18(9576) : 1-21. Doi: [10.3390/ijerph18189576](https://doi.org/10.3390/ijerph18189576)
16. Sari M, Fitrianggita S. The task force method for tooth brushing compliance behavior in pregnant women. *Revista Latinoamericana de Hipertension* 2022;17(1):1-7. Doi: <http://doi.org/10.5281/zenodo.6480169>
17. Bunnatee P, Abdulsalam F, Phoosuwan N. Factors associated with oral health care behaviors of pregnant women in a northeastern province in thailand: A hospital based cross sectional study. *Plos One* 2023; 18(8):1-12. Doi: [10.1371/journal.pone.0290334](https://doi.org/10.1371/journal.pone.0290334)
18. Wahyunita V, Hermanses S. Pengaruh pemeliharaan kesehatan mulut ibu hamil terhadap status tumbuh kembang janin. *Jurnal Bidan Cerdas* 2021;3(2):1-8. Doi: <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i2.393>
19. Marhamah. Flipchart sebagai alternatif media untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. *Jurnal PGRI Palembang* 2020;4:1-7.
20. Prilama A, Sopiha. Keselamatan kerja: systematic literature review (slr) dan analisa bibliometrik. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* 2023;3(1): 12 – 22. Doi: <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.330>